

## Kegiatan Mempromosikan Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Teoritis

**Siti Munisah**

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
email: sitimunisah622@gmail.com

---

### **Abstrak**

Promosi merupakan salah satu kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan. Kegiatan promosi ini merupakan sarana prasarana penyebaran informasi dan kebijakan perpustakaan seperti sarana pembelajaran, kreatifitas, dan lainnya. Dalam promosi koleksi perpustakaan sendiri, terdapat beberapa model, cara, tahapan-tahapan. Adanya kegiatan promosi koleksi perpustakaan diharapkan mampu menarik pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal. Penulisan ini dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu mengambil referensi dan bahan tulisan koleksi yang terdapat pada perpustakaan.

### **Kata kunci:**

promosi  
kebijakan perpustakaan  
koleksi perpustakaan

---

### **A. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, informasi berkembang pesat perkembangan ini antara lain didukung oleh perkembangan teknologi informasi, teknologi informasi menguasai aspek kehidupan, termasuk pada dunia perpustakaan, maka jika perpustakaan tidak dapat mengikuti kemajuan ini harus siap-siap tergusur terpinggirkan. Tentu hal ini harus dihindari dengan mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, tanpa pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan tidak akan mampu bersaing di era globalisasi ini.

Informasi sendiri setiap saat mengalami perubahan dan perkembangan, maka perpustakaan sebagai lembaga penyedia dan pelayan jasa informasi harus dapat menyesuaikan diri, sebab selama ini perpustakaan diasumsikan hanya sebuah gedung yang usam identik dengan kumpulan buku-buku, tempat orang membaca, tempat yang kurang menarik dan kurang diminati, jika dibandingkan dengan mall atau taman rekreasi. Bagi sebagian masyarakat masih ada anggapan bahwa perpustakaan sebagai tempat yang dingin dan sunyi. Untuk merubah pandangan ini maka sejatinya dengan perpustakaan harus dapat memperbaiki citranya. Membuat tampilan

perpustakaan semenarik mungkin secara luar dan dalam. Dari luar misalnya perpustakaan tampilan gedung dibuat menarik memiliki khas jenis perpustakaan. Contohnya seperti perpustakaan sekolah perlu dibuat menarik sesuai selera anak-anak zaman sekarang. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan promosi yang sesuai dengan selera dan kebutuhan pemustaka tersebut.

Promosi pada dasarnya adalah pertukaran informasi antara organisasi/lembaga dan konsumen dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa yang tersedia, dengan cara membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk tersebut. Promosi sebagai sebuah sarana yang tepat untuk mempublikasikan atau memasarkan koleksi perpustakaan tentu juga memiliki aturan dan sistem pengelolaan tersendiri yang harus dilaksanakan, maka berbagai kegiatan dan cara dalam mempromosikan koleksi perpustakaan tentu harus tepat sasaran dan benar. Apalagi pada era global ini dimana segala sesuatu informasi sudah sangat terbuka dan maju, maka dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas teknologi informasi, perpustakaan dapat melakukan kegiatan promosi ini dengan baik dan cepat. Kegiatan promosi sebagai sarana, tentunya juga memiliki

---

tujuan yang sesuai dengan visi dan misi dari perpustakaan, tujuan tersebut biasanya adalah untuk lebih meningkatkan publikasi dan popularitas perpustakaan. Tulisan ini berusaha menjelaskan secara umum bagaimana kegiatan promosi koleksi perpustakaan dilakukan dan efektifitasnya dalam memberikan nilai tambah bagi perpustakaan.

## B. TINJAUAN TEORITIS

### 1. Pengertian promosi

Promosi pada dasarnya adalah pertukaran informasi antara organisasi/lembaga dan konsumen sebagai tujuan untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa dengan mereka memanfaatkan produk dan/atau jasa tersebut. Kegiatan promosi itu memperkenalkan dan menyebarkan produk yang ada dalam usaha kita, agar masyarakat mengetahui dan memanfaatkannya. Tentunya setiap usaha adalah membutuhkan kerja keras dan secara produksi ingin lebih meningkat agar dapat menjaga kepercayaan konsumen sehingga dapat memberikan nilai tambah dan pemasukan bagi perusahaannya. Pada perpustakaan kegiatan untuk menyebarkan dan memperkenalkan koleksi informasi yang ada pada perpustakaan tentunya juga melakukan kegiatan promosi ini. Dengan produk layanan dalam bidang jasa informasi maka perpustakaan memperkenalkan dan menyebarkan koleksi perpustakaan sebagai produksinya kepada publik agar dapat diketahui dan perpustakaan dijadikan sumber rujukan bagi pencari dan pengguna informasi yang membutuhkan.

Pengertian promosi perpustakaan adalah "aktifitas memperkenalkan perpustakaan dari segi, fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemustaka secara lebih terperinci". Sedangkan tujuan promosi perpustakaan menurut Rahmah (2018) adalah "memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada pemustaka, mendorong minat baca, mendorong masyarakat untuk menggunakan koleksi perpustakaan

semaksimal mungkin, dan dapat menambah jumlah yang membaca dan memperkenalkan layanan jasa dan layanan perpustakaan kepada masyarakat". Secara sederhana pada masyarakat yang jauh dari daerah perkotaan hanya mengenyam pendidikan itu dari jenjang pendidikan formal. Mereka memiliki bahan bacaan hanya dari buku pelajaran misalnya, sehingga sangat jauh dari perkembangan bahan bacaan. Maka dengan promosi koleksi perpustakaan dapat memberikan wacana dan informasi yang lebih sehingga dapat difahami bahwa tugas membaca itu adalah sebuah kewajiban bagi kemajuan dan perkembangan peradaban, sehingga masyarakat di wilayah dan lingkungan manapun dapat merasakan kemajuan dalam modernisasi informasi. Tugas perpustakaan menyediakan dan memfasilitasi hal itu dengan menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan dan selalu melakukan evaluasi dan kontroling koleksi perpustakaan.

### 2. Tujuan Promosi

Tujuan utama dari promosi koleksi perpustakaan dan pemasaran layanan adalah untuk mencapai kepuasan pemustaka, memastikan kelangsungan hidup masing-masing lembaga, dan meningkatkan nilai yang dirasakan dari layanan. Cara dan sarana promosi dan pemasaran layanan dan produk informasi menurut Patil & Pradhan (2014) adalah:

1. Untuk mengembangkan produk misalnya pembuatan basis data, katalog union, dll.
2. Untuk memberikan publisitas kepada para pemustaka, institusi yang berafiliasi dengan universitas, daftar tambahan harus ada penerbitan dikoran lokal, dll.
3. Untuk membangun hubungan publik yang baik dengan komunitas pengguna.
4. Untuk melakukan survei terhadap pengguna untuk mengetahui kebutuhan mereka, persyaratan dari perpustakaan dan meningkatkan layanan dan produk penelitian

sesuai kebutuhan.

- Untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling oleh perpustakaan kepada pengguna.

Tujuan dan parameter promosi menurut Iskandar (2016) dalam mencapai keberhasilan promosi perpustakaan di tunjukan pada tabel berikut :

No.	Tujuan	Parameter	Kesimpulan
1	Meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan	Jumlah kunjungan ke setiap bagian di perpustakaan terus meningkat	Promosi perpustakaan tercapai
2	Meningkatnya rating lembaga	Penilaian terhadap sasaran dan mutu berdasarkan ISO 9001: 2008	
3	Pemahaman pemakai terhadap jasa perpustakaan	Tingkat pemanfaatan jasa perpustakaan meningkat	
4	Meningkatkan citra	Perpustakaan dijadikan sumber informasi, sumber pengetahuan, sumber pengambilan keputusan	
5	Tercapai tujuan perpustakaan	Perpustakaan dilaksanakan sesuai visi dan misinya	

Tujuan yang jelas dan terarah dalam promosi koleksi perpustakaan, akan dapat menentukan dan menjadi penilaian untuk dijadikan parameter keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan.

### C. METODE KAJIAN

Metode yang digunakan adalah studi pustaka yaitu menghimpun informasi yang relevan dengan topik promosi perpustakaan yang menjadi obyek kajian. Informasi diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, sumber internet, dan sumber-sumber lain.

### D. PEMBAHASAN

Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan banyak kegiatan cara, dan pada berbagai tempat. Pada lingkungan perpustakaan sendiri atau memanfaatkan lokasi terbuka yang dapat menarik orang lain untuk melihat atau mendatanginya.

Kegiatan promosi memerlukan tenaga sebagai pelaksana. Pustakawan sebagai pengelola dan pengolah layanan informasi perpustakaan. Perlu juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berpromosi. Merekalah yang akan menjadi agen dan pemberi jasa layanan pada aktifitas promosi perpustakaan.

Beberapa cara meningkatkan layanan pustakawan untuk mempromosikan dan pemasaran koleksi perpustakaan sebagai agen promosi menurut Rahmah (2018) diantaranya:

- Menyelenggarakan program kegiatan literasi informasi secara rutin pada berbagai tingkatan
- Menyelenggarakan pelatihan keahlian pustakawan
- Menyelenggarakan pameran bahan melalui kerjasama dengan penulis buku

Kegiatan promosi dapat dilakukan antara lain dengan :

- Menyebarkan brosur  
Brosur adalah promosi dengan berupa kertas yang tercetak/lembaran yang berisi tentang petunjuk umum mengenai perpustakaan, informasi koleksi dan petunjuk- petunjuk yang berisi informasi jenis koleksi dan layanan yang terbaru dari sumber- sumber yang tersedia.
- Menyebarkan poster  
Poster biasanya promosi dengan bentuk ukuran yang lebih besar, selain tulisan terdapat juga gambar. Petunjuk penelusuran informasi yang dapat diakses juga melalui e-jurnal.
- Menyebarkan news letter  
Bentuk promosi yang digunakan khusus untuk memberikan informasi kepada sejumlah orang

dengan cara teratur yang isinya tentang berita, atau artikel-artikel singkat.

4. Membagi-bagikan pembatas buku (*bookmark*)  
Yaitu promosi dengan membuat alat atau tanda yang gunanya untuk menandai halaman-halaman buku, dengan diberi tulisan, logo atau gambar yang menarik dari bentuk yang berhubungan dengan kreatifitas buku dan kegiatan dalam perpustakaan.
5. Menerbitkan terbitan khusus perpustakaan  
Bentuk promosi ini dengan membuat buku panduan penggunaan perpustakaan (*booklet*), kalender pendidikan atau perpustakaan, yang selalu diperbarui setiap tahunnya yang gunaknya diberikan ketika ada kegiatan-kegiatan perpustakaan seperti pada kegiatan pendidikan pemakai, dan yang lainnya.
6. Menyelenggarakan pendidikan pemakai  
Kegiatan bimbingan atau petunjuk penggunaan perpustakaan kepada para pengguna untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan
7. Menyelenggarakan pameran perpustakaan
8. Menyelenggarakan seminar dan ceramah  
Promosi dengan membuka forum tertentu, satu atau dua orang menjadi pembicara dan yang lain menjadi pendengar atau audiens.

Cara berpromosi juga dapat dengan cara, membuat website perpustakaan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik rasa ingin tahu para peminat informasi. Melalui web ini perpustakaan diketahui banyak khalayak. Berpromosi juga dapat dengan menggunakan bahasa dan menyajikan budaya ideal seperti festival, peringatan hari besar dan kegiatan budaya lainnya yang berhubungan dengan kelompok etnis, bahasa, dan budaya daerah. Menjalinkan hubungan kemitraan dengan non-tradisional lewat media, lembaga sosial, organisasi berbasis komunitas, penyebaran informasi tentang berbagai hal yang

ada pada etnis, bahasa, dan budaya masyarakatnya juga (American Library Assosiation, 1990).

Menurut Russo (2017) media sosial juga dapat dijadikan sebagai media promosi dengan menyediakan berbagai konten, seperti yang ditulis oleh Hellen Todd dalam artikelnya sangat menekankan betapa sangat pentingnya media, gambar, video dan podcast untuk jadikan bahan promosi, penting juga sentrisitas pelanggan dan meguraikan dengan rinci dan praktis dari apa yang beliau sebut "trifecta sosial", sebagai strategi produk konten, dan manajemen saluran harian, dalam menambahkan saran, kiat, dan contoh terbaik dalam situs web dan media sosial seperti: Facebook, Twitter, Instagram, Youtube. Dengan menampilkan konten yang kreatif dan menarik pada tiap-tiap saluran.

Menurut Pratiwi (2017), promosi pun dapat dilakukan dengan cara yang berbasis aktifitas seperti pada koleksi buku-buku langka berikut ini:

1. Eksebisi  
Eksebisi atau pameran adalah kegiatan promosi koleksi terhadap buku-buku dan koleksi langka yang efektif untuk menarik minat baca pengunjung. Pameran dapat dilaksanakan dalam suatu peristiwa atau adanya event-event tertentu pada suatu wilayah. Contohnya ulang tahun suatu daerah, festival buku, pameran buku/*book fair* dan lain-lain.
2. Buku masuk kelas  
Upaya pustakawan dalam mempromosikan koleksi perpustakaan dengan memasuki kelas-kelas yang biasanya dibarengi dengan kegiatan tertentu, seperti saat kuliah umum atau bedah buku.
3. Seminar dan Diskusi  
Seminar atau diskusi ini biasanya dilakukan di perpustakaan atau di ruang publik terbuka yang dihadiri oleh umum dan mengundang pembicara dari para pakar.

4. Program penulisan kreatif  
Kegiatan yang sangat sederhana seperti membuat resensi buku, pelatihan penulisan, dengan mengadakan lomba atau sayembara penulisan buku dengan ketentuan dan kategori tertentu yang telah di sepakati panitia sebagai langkah promosi terhadap perpustakaan dengan menggali intelektualitas dan ide kreatif dari para peserta yang mengikuti lomba tersebut.
5. *Library tours*  
Yaitu kegiatan yang sama dengan pendidikan pemakai tetapi lebih kepada kunjungan dan menyelami perpustakaan sebagai tempat rekreasi.

Adapun kendala-kendala dalam promosi menurut Rahmah (2018) adalah:

1. Lokasi yang kurang strategis dan gedung yang kurang representatif
2. Perpustakaan tidak mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan.
3. Masyarakat masih belum dapat memandang secara benar terhadap tugas, dan peranan perpustakaan.

Dari kendala yang dihadapi di atas maka dilakukan beberapa upaya untuk mengatasinya, sehingga kegiatan promosi dapat tercapai :

1. Menempatkan promosi koleksi perpustakaan sebagai salah satu prioritas program dalam kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan
2. Meningkatkan citra positif perpustakaan, antara lain dengan: memperbaiki penampilan fisik/gedung perpustakaan, meningkatkan kinerja pustakawan, meningkatkan dan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan.
3. Meyakinkan pimpinan dan masyarakat akan pentingnya perpustakaan. Pimpinan dapat mendukung secara moril dan pendanaan yang

memadai. Sedangkan masyarakat sebagai pemakai dapat memahami perpustakaan sebagai pusat kegiatan informasi.

Kegiatan-kegiatan promosi terhadap koleksi dan layanan perpustakaan telah banyak dilakukan saat ini, terbuka dan banyak dilakukan oleh para pengelola dalam mensosialisasikan koleksi perpustakaan. Pada beberapa kegiatan pameran dan seminar tidak jarang perpustakaan juga memamerkan hasil karya yang berhubungan dengan kreatifitas yang dikelola perpustakaan. Munculnya banyak ide kreatif dalam layanan informasi maka perpustakaan pun berkembang dengan memajukan kreatifitas sebagai penghargaan terhadap bentuk kreatifitas.

Perpustakaan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas alat atau sarana promosi maka perpustakaan dapat dengan mudah diakses dan diketahui masyarakat, sebab perpustakaan juga merupakan lembaga yang peduli lingkungan, sebagai pusat informasi tentu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab yang dapat diemban oleh perpustakaan dalam turut serta mencerdaskan bangsa.

## E. SIMPULAN

1. Untuk lebih optimal pemanfaatan koleksi, maka perpustakaan perlu menyelenggarakan promosi terus menerus, terprogram, melalui berbagai media dan didukung sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang perpustakaan.
2. Koleksi yang dikelola perpustakaan hendaknya disesuaikan dengan minat, pendidikan pemustakanya.
3. Dalam melakukan kegiatan promosi perlu dicanangkan langkah-langkah yang terprogram, teratur, dan menggunakan teknologi informasi.

**Saran**

1. Menyediakan koleksi hendaknya disesuaikan dengan bidang, minat, dan pendidikan pemustaka.
2. Perpustakaan hendaknya mengoptimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan.
3. Kegiatan promosi untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan dan optimalisasi pemanfaatan koleksi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- American Library Assosiation. (1990). Guidelines for Multilingual Materials Collection and Development and Library Services. *RQ*, 30(2), 268–271. Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/25828757>
- Iskandar. (2016). *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: Reflika Aditama.
- Patil, S. K., & Pradhan, P. (2014). Library Promotion Practices and Marketing of Library Services: A Role of Library Professionals. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 133, 249–254. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.04.191>
- Pratiwi, E. (2017). Upaya dan Strategi Mempromosikan Koleksi Buku Langka. Diakses dari [www.bpad.jogjaprovo.go.id](http://www.bpad.jogjaprovo.go.id) pada 12 Desember 2018
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Russo, L. (2017). Mastering Marketing/Library Promotion. Diakses dari <https://www.libraryjournal.com/?detailStory=mastering-marketing-library-promotion> pada 12 Desember 2018